

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengelompokan data, dan analisis data tentang “Implimentasi Strategi *Learning How To Think* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu guru Akidah Akhlak merencanakan pelaksanaan pembelajaran dimana RPP ini dibuat agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu guru Akidah Akhlak juga mengecek fasilitas ketika memerlukan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, agar ketika pembelajaran akan dimulai semuanya sudah siap untuk dilaksanakan. Kemudian pada pelaksanaannya seorang guru Akidah Akhlak terlebih dahulu memberikan materi pelajaran sesuai dengan bahan sumber ajar LKS dan buku dengan melontarkan beberapa pertanyaan, kemudian guru PAI mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hal aktual yang berkaitan dengan materi Keteladanan Kisah Nabi Yusuf as.dengan membuat pertanyaan untuk dapat didiskusikan bersama teman. Inovasi yang dilakukan guru PAI dalam melaksanakan Strategi *Learning How To Think* ini sudah baik, karena pada dasarnya pembelajaran menekankan pada sumber informasi berita sebagai bahan baku dalam pembelajaran sehingga peserta didik dituntut untuk selalu *up date* informasi. Kemudian guru Akidah Akhlak melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dari implementasi strategi *Learning How To Think*. Strategi *Learning How To Think* terlihat dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik serta bertujuan untuk mengasah

kemampuan berfikir kritis peserta didik dengan adanya pembelajaran secara kontekstual khususnya kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga peserta didik terlihat lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak yang diberikan dan hasil belajarnya pun memuaskan. Di sisi lain banyak terjadi interaksi sosial yang baik antara guru Akidah Akhlak dan peserta didiknya sehingga para peserta didik lebih bebas mengekspresikan dirinya dan lebih aktif lagi. Selain itu yang terpenting adalah membentuk pribadi peserta didik agar lebih peka dan aktif dalam lingkungan belajar atau lingkungan sosial.

2. Faktor pendukung dan penghambat mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

a. Faktor pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung implementasi strategi *Learning How To Think* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi peserta didik yang cukup tinggi dengan pendidik dalam membangun pengetahuan baru.
- 2) Antusias peserta didik terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena mempersiapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.
- 3) Didukung oleh fasilitas dari Madrasah yang lengkap, dari mulai pemakaian LCD pada pembelajaran sampai dengan buku-buku yang tersedia di Madrasah yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar ataupun untuk mempraktekkan pelajaran yang telah peserta didik dapat.

b. Faktor penghambat

Sedangkan faktor penghambat implementasi strategi *Learning How To Think* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, adalah sebagai berikut:

- 1) kurangnya waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dan

- 2) faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor intern),
Seperti halnya kurangnya motivasi belajar.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa. Dalam penulisan skripsi ini perkenankan untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah

Sebagai Kepala MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, agar berupaya untuk tetap meningkatkan intensitas dalam merangkul, melaksanakan, dan melakukan evaluasi keterlaksanaan program-program madrasah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran yang lebih hidup. Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada guru mata pelajaran mengenai ketrampilan mengajar dan menggunakan strategi pembelajaran tepat agar dapat menghasilkan proses belajar yang optimal dan selalu mengupayakan peningkatan sarana prasarana serta fasilitas sebagai bahan penopong mutu proses belajar mengajar di MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

2. Kepada Guru

Sebagai guru MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, agar lebih menghidupkan proses pembelajaran dengan lebih mengembangkan berbagai model, strategi dan metode yang bervariasi, sehingga peserta didik merasa penting dan dihargai ketika mereka terlibat dalam atmosfer yang fleksibel dan mendukung aktivitas individu, menghadapi format pembelajaran dan semangat dalam menghadapi kelas sebab mereka tahu bahwa akan ada hal yang berbeda yang akan terjadi dalam proses pembelajaran.

3. Kepada Peserta Didik

MA Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung serta selalu meningkatkan belajarnya dengan mengikuti berbagai kegiatan secara tekun dan disiplin tinggi, sehingga lebih memahami manfaat pembelajaran yang bearti bagi mereka dan dapat mempraktikkan apa yang telah difahaminya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sehingga kegiatan yang sudah ada dapat terwujud sesuai dengan visi, misi dan tujuan.

